

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis bagaimana minat siswa terhadap pembelajaran seni musik bertemakan lagu anak-anak secara objektif dan terukur. Sehingga, pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2013, hlm. 8) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur minat siswa sesuai dengan ketentuan. Adapun alat atau instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini berupa angket/kuesioner.

Sejalan dengan itu, metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode survei. Penelitian dengan menggunakan metode survei menjadi suatu proses penyelidikan yang terorganisir untuk mengumpulkan informasi terkait objek penelitian, dengan menggunakan kuesioner atau daftar pertanyaan yang sudah disusun secara terstruktur. (Amaruddin, dkk. 2022, hlm. 213). Sehingga, peneliti akan menganalisis bagaimana minat siswa sekolah dasar terhadap pembelajaran seni musik bertemakan lagu anak-anak di Kecamatan Sariwangi, menggali informasi dengan menggunakan instrumen kuesioner beserta pertanyaan yang telah disusun dan ditentukan.

Metode survei digunakan karena sesuai dengan tujuan peneliti yang ingin memperoleh gambaran mengenai sikap, pendapat, atau perilaku dari sekelompok besar responden melalui teknik pengumpulan data yang sistematis dan terstruktur. Dengan demikian, metode ini dapat menghimpun data secara efisien dan relevan mengenai fokus peneliti yaitu terkait minat siswa sekolah dasar

dalam pembelajaran seni musik bertemakan lagu anak-anak di Kecamatan Sariwangi

3.2 Partisipan, Tempat, dan Waktu Penelitian

Partisipan penelitian yaitu semua orang yang akan terlibat pada suatu penelitian. Adapun partisipan pada penelitian ini yaitu peneliti, siswa, dan penilai ahli atau validator. Rentan waktu penelitian yaitu pada bulan Mei sampai dengan Juli tahun 2025. Penelitian ini secara umum dilakukan di semua sekolah dasar Kecamatan Sariwangi. Namun, secara khusus penelitian ini dilaksanakan di tujuh sekolah dasar sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Nama Sekolah Dasar di Kecamatan Sariwangi

No	Nama Sekolah
1.	SDN Selakaso
2.	SDN Sariwangi
3.	SDN 2 Linggasirna
4.	SDN Lokantara
5.	SDN 1 Jayaratu
6.	SDN 2 Jayaratu
7.	SDN Cipaku

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan suatu kelompok individu yang memiliki satu karakteristik yang membedakan mereka dari kelompok lain. (Creswell's, 2012, hlm. 381). Adapun populasi pada penelitian ini yakni seluruh siswa sekolah dasar di Kecamatan Sariwangi dari Fase A, Fase B, dan Fase C. Adapun sampel merupakan bagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang akan dilakukan yaitu dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik tersebut digunakan karena dalam penelitian kuantitatif, peneliti memilih sampel (seperti siswa atau sekolah) dengan cara memberi kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih. (Creswell's, 2012, hlm. 628). Adapun jumlah siswa sekolah dasar di Kecamatan Sariwangi menurut operator dapodik

tercatat sebanyak 2582 siswa. Untuk perhitungan sampel yang digunakan ialah dengan metode Slovin, karena jumlah sampel yang diketahui lebih dari 300 orang.

Menurut (Soesana A, 2023) tujuan dari penggunaan rumus slovin adalah untuk mendapatkan sampel sesedikit mungkin tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi.

Rumus:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan:

n: Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

e: Batas Kesalahan (*Margin of Error*)

Persen kesalahan yang diinginkan sebesar 5%, yang mana peneliti memiliki keyakinan sebesar 95% bahwa hasil sampel merepresentasikan populasi. Sehingga, hal tersebut sudah dianggap cukup kuat untuk menarik kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Berdasarkan rumus di atas, sesuai dengan rumus Slovin, jumlah sampel minimal yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{2582}{(2582) \cdot (0.5)^2 + 1} = 346$$

Maka, jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 346 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui angket tertutup berbentuk skala Likert yang disusun berdasarkan indikator-indikator minat siswa khususnya dalam pembelajaran seni musik bertemakan lagu anak-anak. Angket ini berisi sejumlah pernyataan yang disesuaikan dengan aspek-aspek minat belajar, dan setiap pernyataan memiliki beberapa pilihan jawaban

yang sudah ditentukan, agar memudahkan siswa dalam memberikan respon. Setiap pernyataan diberikan empat pilihan jawaban yang bergradasi, yaitu:

- Sangat Setuju (SS) (4)
- Setuju (S) (3)
- Tidak Setuju (TS) (2)
- Sangat Tidak Setuju (STS) (1)

Penggunaan empat pilihan jawaban di atas peneliti dapat menangkap tingkat kecenderungan sikap siswa secara lebih terukur dan tegas sehingga menghasilkan data yang lebih akurat dan representatif. Angket disebarluaskan langsung kepada siswa yang telah dipilih sebagai sampel, dan mereka diminta untuk menjawab berdasarkan pengalaman dan pandangan pribadi mereka terkait pelajaran seni musik di sekolah

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini merupakan alat untuk mengukur topik penelitian mengenai minat siswa sekolah dasar dalam pembelajaran seni musik bertemakan lagu anak-anak dengan menggunakan kuesioner berbasis skala Likert.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Angket Minat Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Seni Musik Bertemakan Lagu Anak-anak

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item
Minat Siswa	Harapan	- Keyakinan memahami isi pembelajaran musik	1, 2
	Keberhasilan	- Kemampuan menyanyikan lagu anak-anak	3, 4

	Nilai Intrinsik	- Kesukaan terhadap lagu anak-anak	5, 6
		- Kesenangan terhadap aspek musik	7, 8
	Nilai Pencapaian	- Aktif saat kegiatan pembelajaran	9, 10
		- Merasa bangga bisa bernyanyi lagu anak-anak	11, 12
	Nilai Kegunaan	- Lagu anak-anak mengandung pelajaran moral	13, 14
		- Pelajaran musik berguna untuk masa depan	15

Sumber: (Eccles & Wigfield, 2001)

3.6 Uji Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu validasi isi oleh dosen ahli, dan uji validitas empiris menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Statistics*. Validasi isi dilakukan dengan meminta pertimbangan dari dosen pembimbing terkait kesesuaian butir-butir pernyataan dalam kuesioner dengan indikator teori yang digunakan. Selanjutnya, uji validitas empiris dilakukan dengan menguji cobakan kuesioner kepada responden yang memiliki karakteristik serupa dengan

subjek penelitian. Data hasil uji coba dianalisis menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*. Sebuah item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, dan dinyatakan tidak valid apabila nilai r hitung lebih kecil dari r tabel. Adapun hasil dari uji coba angket yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Hasil Uji Angket Minat Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Seni Musik Bertemakan Lagu Anak-anak

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi		Keterangan
	r hitung	r tabel 05% (28)	
1.	0,628	0,3610	Valid
2.	0,365	0,3610	Valid
3.	0,477	0,3610	Valid
4.	0,555	0,3610	Valid
5.	0,535	0,3610	Valid
6.	0,599	0,3610	Valid
7.	0,483	0,3610	Valid
8.	0,605	0,3610	Valid
9.	0,653	0,3610	Valid
10.	0,545	0,3610	Valid
11.	0,546	0,3610	Valid
12.	0,459	0,3610	Valid
13.	0,518	0,3610	Valid
14.	0,441	0,3610	Valid
15.	0,456	0,3610	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap seluruh item angket menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*, diperoleh bahwa nilai koefisien korelasi r hitung dari masing-masing item lebih besar daripada nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) untuk jumlah responden tertentu. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan dalam angket dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS *Statistics* dengan menerapkan rumus *cronbach's alpha*. Instrumen dianggap reliabel jika nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari r_{hitung} (koefisien *cronbach's alpha* $\geq 0,60$). Sebaliknya, jika r_{hitung} lebih kecil daripada nilai *cronbach's alpha* (koefisien *cronbach's alpha* $< 0,60$), maka instrumen dinyatakan tidak reliabel. (Sugiyono, 2017). Berikut hasil uji reabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS *Statistics*:

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Siswa dalam Pembelajaran Seni Musik Bertemakan Lagu Anak-anak

Cronbach's Alpha	N of Items
,801	15

Berdasarkan hasil pengujian pada aplikasi SPSS *Statistics* nilai 0,801 lebih besar dari 0,60, dalam artian angket tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan dapat diandalkan untuk mengukur minat siswa dalam pembelajaran seni musik bertemakan lagu anak-anak.

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul akan diolah dan dianalisis dengan beberapa tahapan, sebagai berikut:

a. Verifikasi Data

Sebelum data diolah menggunakan aplikasi SPSS *Statistics*, data yang telah terkumpul akan diverifikasi terlebih dahulu dengan meninjau kelengkapan dan konsistensi jawaban responden. Proses ini dilakukan dengan cara memeriksa kembali setiap jawaban yang telah diberikan untuk memastikan bahwa data tersebut layak dan memadai untuk dianalisis lebih lanjut.

b. Penyajian Data

Data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada responden akan disajikan dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Di mana dengan menggunakan statistik deskriptif ini akan memberikan gambaran umum terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitian. Analisis ini bertujuan untuk menyajikan data dalam bentuk yang lebih ringkas dan sistematis, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami karakteristik responden serta pola jawaban yang muncul. Berikut langkah-langkah dalam penyajian data:

1. Mengurutkan data dari terkecil sampai terbesar
2. Menentukan rentang (r) dari data terbesar ke data terkecil
3. Menentukan banyak kelas interval (K), dimana jumlah kelas $(K) = 1 + 3,3 \log n$
4. Menetukan panjang kelas interval (P)

$$\text{Panjang kelas interval (P)} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah Kelas (K)}}$$

5. Persentase

Analisis persentase digunakan untuk mengetahui seberapa besar proporsi jawaban dari setiap kategori dalam instrumen kuesioner. Rumus yang digunakan dalam menghitung persentase adalah sebagai berikut:

$$(\%) = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

% = Persentase

f = Frekuensi jawaban pada suatu kategori

N = Jumlah total responden

Hasil dari perhitungan ini akan ditampilkan dalam bentuk tabel atau diagram, yang memberikan informasi tentang distribusi data secara keseluruhan.

6. Menentukan kategori jawaban

Data hasil penelitian akan dikategorisasikan ke dalam tiga kelompok yaitu rendah, sedang, dan tinggi, digunakan pedoman klasifikasi berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (*standard deviation*). Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh interpretasi yang lebih objektif terhadap distribusi data responden. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Kategorisasi Minat Siswa Dalam Pembelajaran Seni Musik Bertemakan Lagu Anak-anak

Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Sumber: (Azwar, 2012)

7. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan diperoleh dari hasil pemahaman terhadap data yang telah disajikan, kemudian dirumuskan dalam bentuk pernyataan singkat dan jelas yang mengacu pada permasalahan penelitian.